

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

Oleh:

Muhamad Riyad¹

Afifuddin Achmad²

Mochamad Iqbal Fauzi³

Cepi Supriadi Iqbal⁴

Siti Tazkiyatul Fitri⁵

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Alamat: JL. Taman Amir Hamzah No.5, RT.8/RW.4, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota
Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (10320).

Korespondensi Penulis: riyad@unusia.ac.id, afifachmad980@gmail.com,
sinkautsar@gmail.com, hasantoha418@gmail.com, stazkiyatulf@gmail.com.

Abstract. *Arabic language learning has a strategic role in Islamic education, especially in tahfizh Islamic boarding schools that make the Qur'an the center of learning activities. However, limited time and the demands of memorization targets often cause Arabic language learning to be less than optimal, especially in mastering nahwu and sharaf. This study aims to describe the implementation of the Amtsilati method and its influence on the Arabic language learning achievement of students at the Adh-Dhuhaa Tahfizh Islamic Boarding School in Tangerang City. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the Amtsilati method is applied systematically through classical learning based on volumes and integrated with the tahfizh Al-Qur'an program. The application of this method has a positive impact on the Arabic language learning achievement of students, marked by an increase in understanding of sentence structure, the ability to read Arabic texts without harakat, as well as the students'*

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

activeness and self-confidence in learning. Thus, the Amtsilati method is proven to be relevant and effective in the tahfizh Islamic boarding school environment as an effort to balance the achievement of Qur'an memorization and the improvement of Arabic language competence.

Keywords: *Amtsilati Method, Arabic Language, Learning Achievement, Tahfizh Islamic Boarding School.*

Abstrak. Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran strategis dalam pendidikan Islam, khususnya di pesantren tahfizh yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pusat kegiatan belajar. Namun, keterbatasan waktu dan tuntutan target hafalan sering menyebabkan pembelajaran bahasa Arab kurang optimal, terutama dalam penguasaan nahwu dan sharaf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Amtsilati serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Amtsilati diterapkan secara sistematis melalui pembelajaran klasikal berbasis jilid dan terintegrasi dengan program tahfizh Al-Qur'an. Penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri, ditandai dengan meningkatnya pemahaman struktur kalimat, kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat, serta keaktifan dan kepercayaan diri santri dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode Amtsilati terbukti relevan dan efektif diterapkan di lingkungan pesantren tahfizh sebagai upaya menyeimbangkan pencapaian hafalan Al-Qur'an dan peningkatan kompetensi bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode Amtsilati, Bahasa Arab, Prestasi Belajar, Pesantren Tahfizh.

LATAR BELAKANG

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat strategis dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai kunci utama dalam memahami Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman klasik dan kontemporer (Hermawan, 2025). Melalui penguasaan bahasa Arab yang memadai, siswa tidak hanya mampu membaca teks-teks keagamaan,

tetapi juga dapat memahami makna, konteks, dan pesan yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam. Dengan begitu, pembelajaran bahasa Arab menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang menekankan penguatan ilmu agama.

Meskipun demikian, proses pembelajaran bahasa Arab di pesantren masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah penerapan metode pembelajaran yang kurang sistematis dan lebih menitikberatkan pada aspek teoritis dibandingkan praktik penggunaan bahasa. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan kaidah-kaidah bahasa Arab, khususnya dalam bidang nahwu dan sharaf, yang sejatinya membutuhkan pendekatan bertahap dan kontekstual. Akibatnya, pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membentuk kemampuan berbahasa yang fungsional dan pemahaman teks keislaman secara utuh.

Pesantren tahfizh, seperti Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang, juga mengalami masalah ini. Pesantren menggunakan metode Amtsilati untuk belajar bahasa Arab, yang menekankan penyajian kaidah secara ringkas, sistematis, dan aplikatif (Jalaludin, 2025). Santri memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang baik, tetapi pemahaman mereka tentang bahasa Arab belum sempurna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman bahasa Arab yang memadai. Padahal, pemahaman terhadap kaidah dan struktur bahasa Arab sangat penting agar santri mampu menangkap makna ayat secara lebih utuh dan kontekstual. Dengan kondisi tersebut, diperlukan upaya penguatan pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan kaidah secara teoritis, tetapi juga pada pemahaman aplikatif yang selaras dengan kemampuan hafalan santri, sehingga tujuan pendidikan pesantren tahfizh dapat tercapai secara lebih optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Amtsilati efektif dalam meningkatkan pemahaman nahwu-sharaf dan kemampuan membaca teks Arab. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas bagaimana metode ini diterapkan di pesantren tahfizh dengan fokus pada prestasi belajar bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana metode ini diterapkan dan bagaimana itu berdampak pada prestasi belajar bahasa Arab siswa di pesantren tahfizh.

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan kajian yang ada, khususnya terkait implementasi metode Amtsilati di lingkungan pesantren tahfizh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran bahasa Arab, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian prestasi belajar santri. Maka, hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi pesantren tahfizh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Amtsilati karya KH. Taufiqul Hakim, seorang kyai yang karismatik dan pendiri Pondok Pesantren Darul Falah Bangsri di Jepara. Diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh kemudahan dalam belajar bahasa Arab. Bermula ketika dia mendengar cara membaca al-Qur'an dengan cepat, karena ada kitab *Qiro'ati*, KH. Taufiqul Hakim terdorong untuk berbicara tentang kesalahannya. Secara etimologis, kata أمثلي adalah bentuk jamak dari lafadz مثال, yang bermakna "contoh-contoh", dan berakhiran dengan "ti", yang berarti "saya", dan menjadi contoh-contohku (Sholehuddin & Wijaya, 2019).

Metode Amtsilati mengajarkan siswa membaca tulisan Arab dengan cepat tanpa harakat seperti yang ada di Kitab Kuning. Metode ini dapat dipelajari dalam waktu yang singkat, membantu siswa memahami rumus bahasa Arab dan belajar membaca tulisan Arab tanpa harakat seperti yang ada di Kitab Kuning (Rahmawati & Jalaludin, 2023). Pembelajaran Amtsilati menggunakan metode klasik, di mana guru membacakan tulisan Arab dengan cara yang sama seperti yang ada di Kitab Kuning (Fauzi & Nabila, 2022).

Kitab amtsilati ini berjumlah lima jilid, diantaranya kitab amtsilati jilid 1-5, dilengkapi dengan rumus qoidati dan nadzom khulasoh, tatimmah 1 dan 2, serta ada sharfiyyah (Annisyah dkk., 2021), dengan uraian sebagai berikut:

1. Amtsilati jilid 1, terdiri dari empat bab, yaitu: huruf *jar* (kata depan), *isim dhomir* (kata ganti), *isim isyaroh* (kata tunjuk), dan *isim maushul* (kata penghubung).

2. Amsilati jilid 2, terdiri dari lima bab pembahasan: tanda-tanda *isim*, mengenal macam-macam *isim*, *isim fa'il*, *isim maf'ul*, dan *Masdar*.
3. Amsilati jilid 3 mulai dalam pembahasan menyusun kalimat *mubtada'* dan *khobar*, kemudian bab yang merusak *mubtada'* (*amil nawasikh*), *isim ghoiru munshorif*, *isim jamid*, macam-macam *isim musytaq*, *isim mu'tal* dan 4 *isim tawwabi'* (*isim* yang mengikuti *I'rab* sebelumnya)
4. Amsilati jilid 4 menjelaskan *fi'il madli* (kata kerja masa lampau), *fa'il* (pelaku), dan pelengkap kalimat.
5. Amsilati jilid 5 berisi materi tentang *fi'il mudlori'* (kata kerja saat ini atau yang akan datang), *fi'il amar* (kata perintah), *fi'il nahyi* (kata kerja larangan).
6. *Qoidati* merupakan intisari dari penjelasan amsilati jilid 1-5 dan *qoidati* ini dihafal oleh santri.
7. *Khulasoh* yang berisi tentang *Nadhom Alfiah Ibnu Malik* yang dibuat atas dasar-dasar atau dalil Bahasa Arab yang dipakai di Amsilati, kitab ini terdiri dari 184 bait Alfiah, serta diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dalam bentuk Kalam *Nadhom*
8. *Tatimmah* jilid 1 dan 2, menjelaskan mengenai praktek Mentaqarr perkalimat, serta menjelaskan fungsi dan kedudukan dalam perkalimat.
9. *Sharfiyyah* menjelaskan *sharaf* dan *i'lal* (Musleh, 2022).

Tujuan utama metode Amsilati adalah memudahkan santri memahami struktur bahasa Arab dalam waktu relatif singkat. Karakteristik metode ini antara lain penyederhanaan kaidah, penggunaan contoh konkret, serta penerapan langsung pada teks Arab, termasuk ayat-ayat Al-Qur'an (Hamdani, 2018).

Karakteristik Amsilati diantaranya:

1. Praktis dan Sistematis

Metode Amsilati bersifat praktis dan sistematis karena contoh-contoh kaidah bahasa Arab yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran santri dan berasal dari penggunaan bahasa Arab yang sebenarnya, khususnya ayat-ayat dari Al-Qur'an. Setiap contoh disertai dengan penjelasan *i'rab* dan terjemah dalam bahasa Jawa dan Indonesia, sehingga santri dapat memahami struktur dan makna kalimat dengan lebih baik. Selain itu, materi disusun secara berurutan dan bertahap, dimulai dari kaidah dasar hingga yang lebih kompleks, dan dilengkapi dengan latihan penerapan untuk

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menerapkan kaidah bahasa Arab yang telah mereka pelajari (Rahmawati & Jalaludin, 2023).

2. Interaktif

Metode Amtsilati bersifat interaktif karena peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi dua arah antara guru dan santri mendorong proses belajar yang aktif, yang membuat santri lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan (Jaya Al Irsyad, 2025). Mereka juga berpartisipasi dalam latihan membaca, menganalisis struktur kalimat, dan menemukan fungsi kata dalam teks bahasa Arab.

3. Berorientasi pada Kompetensi

Amtsilati memiliki sistem pembelajaran berbasis kompetisi dan kompetensi, di mana setiap santri dituntut untuk menyelesaikan target akademik dalam bentuk SKS (Satuan Kredit Semester) di tiap jenjang atau fan ilmu tertentu (Zulkarnain & Hadi, 2025). Metode Amtsilati berfokus pada meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri, khususnya kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan benar dan memahami struktur kalimat. Pembelajaran tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga kemampuan aplikatif santri dalam menggunakan kaidah yang telah dipelajari. Dengan orientasi kompetensi ini, metode Amtsilati membantu santri memperoleh kemampuan bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di pesantren tahfizh (Habibi & Sholikha, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara metode Amtsilati digunakan dan bagaimana hal itu berdampak pada kemampuan bahasa Arab siswa di pesantren tahfizh. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa di Kota Tangerang. Guru bahasa Arab dan santri yang menggunakan metode Amtsilati adalah subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data, observasi proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan guru, dan dokumentasi nilai hasil belajar dan perangkat pembelajaran digunakan. Untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian,

analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini menguraikan temuan penelitian mengenai implementasi metode Amtsilati serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2025 ini menitikberatkan pada proses penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran bahasa Arab dan capaian prestasi belajar siswa setelah metode tersebut diterapkan. Data diperoleh melalui observasi, tes prestasi belajar, dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis untuk melihat efektivitas metode Amtsilati dalam meningkatkan pemahaman kaidah bahasa Arab dan hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian dan pembahasannya disajikan sebagai berikut.

Objek Penelitian

1. Profil Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang

Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada program tahfizh Al-Qur'an sebagai program utama. Pesantren ini beralamat di Kampung Bulak Santri, Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Selain menekankan hafalan Al-Qur'an, pesantren juga berupaya membekali santri dengan kemampuan pendukung yang relevan, salah satunya melalui pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an.

Pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa diposisikan sebagai program pendukung yang disesuaikan dengan jadwal dan beban hafalan santri. Dengan begitu, pembelajaran bahasa Arab dirancang secara sederhana, efektif, dan aplikatif agar tidak mengganggu fokus utama santri pada program tahfizh. Pendekatan ini bertujuan membantu santri memahami dasar-dasar bahasa Arab secara bertahap sehingga hafalan Al-Qur'an yang dimiliki dapat disertai dengan pemahaman struktur bahasa yang lebih baik.

2. Karakteristik Santri dan Pembelajaran Bahasa Arab

Sangat penting bagi santri untuk mempelajari bahasa Arab karena bahasa ini merupakan bahasa Al-Qur'an yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

(Ramadhani & Sofa, 2025). Dengan memahami bahasa Arab, mereka diharapkan dapat lebih dekat dengan Al-Qur'an dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan makna ayat-ayat yang mereka hafalkan, sehingga hafalan mereka tidak hanya mekanis tetapi memiliki makna yang mendalam (Lestari dkk., 2023).

Santri di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa memiliki latar belakang kemampuan bahasa Arab yang beragam. Sebagian santri telah memiliki dasar bahasa Arab, sementara sebagian lainnya masih berada pada tahap pengenalan awal. Pada saat yang sama, santri dituntut untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an yang cukup tinggi dalam waktu yang terbatas. Kondisi ini menempatkan pembelajaran bahasa Arab sebagai kegiatan yang harus dikelola secara cermat agar tidak menjadi beban tambahan bagi santri.

Kondisi tersebut menuntut adanya metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif, ringkas, dan mudah dipahami. Metode pembelajaran yang diterapkan perlu disesuaikan dengan karakteristik santri serta keterbatasan waktu belajar bahasa Arab di lingkungan pesantren tahfizh. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan selaras dengan program tahfizh dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman santri terhadap bahasa Al-Qur'an (Makinuddin, 2023).

Penerapan Metode Amtsilati di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa

1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Metode amtsilati ini menggunakan model pembelajaran klasikal, yang lebih berfokus pada pembelajaran dalam kelompok dan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kelompok dibentuk sesuai dengan jilid (tingkatan) masing-masing model. Proses belajar mengajar terdiri dari (1) muqaddimah, (2) penyajian materi, (3) evaluasi, dan (4) penutup (Fikri, 2019).

Adapun di pesantren tahfizh adh-dhuhaa dalam penerapan metode amtsilati ini dimulai dari perencanaan yang dibuka atau diresmikan oleh korwil amtsilati DKI Jakarta dan Tangerang. Kemudian pelaksanaannya dalam sehari ada dua kali pertemuan, yaitu sore hari setelah ashar dan malam hari setelah isya'. Yang mana pelaksanaannya dibagi dalam kelompok kelas sesuai dengan jilidnya masing-masing, dan dibimbing oleh guru tugas dari amtsilati pusat, juga santri yang telah lulus dan mengabdikan diri di pesantren. Kemudian

evaluasi, yang mana santri yang sudah selesai belajar dan menghafal amtsilati akan mengikuti ujian akhir wisuda amtsilati, dan ini menjadi evaluasi dari capaian selama pelaksanaan pembelajaran amtsilati berjalan.

2. Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Amtsilati dengan Tahfizh

Melalui penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai contoh utama dalam pembelajaran bahasa Arab, guru mengintegrasikan metode Amtsilati ke dalam program tahfizh. Materi Amtsilati tidak terlepas dari kegiatan tahfizh karena ayat-ayat tersebut sedang atau telah dihafal oleh santri. Dengan strategi ini, kaidah nahwu dan *sharaf* dipelajari secara langsung dari teks Al-Qur'an daripada melalui aktivitas hafalan yang terpisah.

Dengan metode ini, siswa dapat mempelajari dua hal secara bersamaan santri menguasai hafalan Al-Qur'an dan memahami struktur bahasa Arab yang terkandung dalam ayat-ayat. Selain menghafal lafaz ayat, santri belajar bentuk kata, susunan kalimat, dan fungsi kata menggunakan kaidah Amtsilati. Pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efisien dengan integrasi ini, dan ini sesuai dengan tujuan pesantren tahfizh.

Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa

1. Indikator Prestasi Belajar Bahasa Arab

Beberapa indikator utama digunakan untuk menentukan tingkat pembelajaran bahasa Arab santri dalam penelitian ini. Indikator-indikator ini menunjukkan perkembangan bertahap kemampuan bahasa Arab. Indikator tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi tertulis serta aktivitas dan proses pembelajaran santri saat menggunakan metode Amtsilati untuk belajar bahasa Arab. Metode ini digunakan agar hasil belajar dapat dipahami secara menyeluruh sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Kemampuan untuk memahami struktur kalimat dalam bahasa Arab serta kemampuan untuk memahami bentuk dan fungsi kata adalah indikator utama yang diamati.

Melalui penjelasan *i'rab* yang sederhana, Santri menunjukkan kemajuan dalam pemahaman tentang susunan kalimat, yang mencakup pemahaman tentang hubungan antar unsur kalimat dan kemampuan untuk membedakan jenis kata dan mengidentifikasi perubahan bentuk kata. Selain itu, santri meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks bahasa Arab, terutama teks yang berasal dari Al-Qur'an. Mereka juga secara umum memahami arti teks melalui terjemahan sederhana dalam bahasa Jawa dan

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, hasil observasi pembelajaran, dokumentasi evaluasi belajar, dan wawancara dengan guru memberikan indikator capaian belajar ini. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode Amtsilati secara bertahap dan kontekstual membantu guru memperbaiki kemampuan bahasa Arab mereka.

2. Perubahan Prestasi Belajar Setelah Penerapan Amtsilati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Amtsilati meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab santri. Meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan perubahan tersebut. Mereka lebih aktif dalam melakukan latihan dan mendengarkan penjelasan guru. Santri bukan lagi pasif; mereka berani mencoba menganalisis struktur kalimat dan memberikan pendapat mereka tentang kaidah bahasa Arab yang mereka pelajari.

Selain peningkatan keaktifan, santri menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan dalam menerapkan kaidah bahasa Arab. Ini ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk membaca teks bahasa Arab dengan lebih lancar dan ketepatan mereka dalam membedakan bentuk dan fungsi kata. Hasil observasi dan dokumentasi evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa metode Amtsilati membantu santri memahami bahasa Arab secara lebih mudah dan terarah sesuai dengan karakteristik pembelajaran di pesantren tahfizh. Hasil ini memperkuat perubahan prestasi belajar ini.

Analisis dan Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar santri. Penyajian kaidah bahasa Arab secara ringkas dan sistematis memudahkan santri dalam memahami struktur kalimat tanpa harus mempelajari teori secara mendalam. Pendekatan yang aplikatif serta pengaitan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan santri tahfizh, sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara efektif meskipun dengan alokasi waktu yang terbatas.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Amtsilati efektif dalam meningkatkan pemahaman nahwu dan sharaf. Namun,

penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik dengan menunjukkan bahwa metode Amtsilati juga relevan diterapkan di lingkungan pesantren tahfizh yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda. Dengan demikian, metode Amtsilati tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran gramatika bahasa Arab, tetapi juga sebagai pendekatan strategis yang mampu mendukung keseimbangan antara pencapaian target hafalan Al-Qur'an dan peningkatan prestasi belajar bahasa Arab santri..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang berjalan secara sistematis dan terintegrasi dengan program tahfizh Al-Qur'an. Metode ini diterapkan melalui pembelajaran klasikal berbasis jilid, dengan tahapan yang jelas mulai dari penyajian materi, latihan, hingga evaluasi, serta didukung oleh keterlibatan guru dan santri yang telah lulus Amtsilati.

Penerapan metode Amtsilati memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri. Santri menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab, mengenali bentuk dan fungsi kata, serta membaca teks Arab tanpa harakat dengan lebih lancar. Selain aspek kognitif, metode ini juga berdampak pada meningkatnya keaktifan, kepercayaan diri, dan partisipasi santri dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Integrasi metode Amtsilati dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang atau telah dihafal menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan santri tahfizh. Dengan pendekatan ini, pembelajaran bahasa Arab tidak menjadi beban tambahan, melainkan berfungsi sebagai penguat pemahaman terhadap hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode Amtsilati dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif di pesantren tahfizh dalam upaya menyeimbangkan pencapaian target hafalan Al-Qur'an dan peningkatan prestasi belajar bahasa Arab santri

Metode Amtsilati disarankan untuk terus dipertahankan dan dikembangkan di Pesantren Tahfizh Adh-Dhuhaa Kota Tangerang karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Arab santri. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam penerapan metode Amtsilati agar pembelajaran berlangsung lebih

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

efektif dan kontekstual dengan program tahfizh. Selain itu, santri diharapkan lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengkaji metode Amtsilati dengan pendekatan dan fokus kajian yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Annisyah, S., Afifullah, M., & Sufiyana, A. Z. (2021). *PENGUNAAN METODE AMTSILATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA KITAB KUNING PADA SANTRI DI MADRASAH DINIAH PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM, JABUNG-MALANG*.
- Fauzi, I., & Nabila, F. N. (2022). Pembelajaran Amtsilati sebagai Upaya Pembinaan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Sekolah. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 119–132. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4531>
- Fikri, W. N. (2019). IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN DEMAK. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i2.5282>
- Habibi, N., & Sholikha, M. (2025). *Aksiologi Metode Amtsilati sebagai Fondasi dalam Memahami Al- Qur'an dan Hadits*. 3.
- Hamdani, A. (2018). *METODE PRAKTIS BUKU AMTSILATI DALAM PENINGKATAN BACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN*. 6(1).
- Hermawan, N. F. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur)*. 6(1).
- Jalaludin, A. (2025). *OPTIMALISASI PEMAHAMAN NAHWU-SHARAF MELALUI METODE AMTSILATI DI PONDOK PESANTREN GRIYA TAHFIDZ CAKUNG*. 5.
- Jaya Al Irsyad, A. N. (2025). Analisis Efektivitas dan Implikasi Penerapan Amsilati dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 02.
- Lestari, N., Nurfauziah, R., Maulana, R. N., Herwinadira, S., & Fu'adin, A. (2023). *Pengaruh Belajar Bahasa Arab Terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur'an Santri Ma'had Aly Pondok Qur'an Bandung*. 1(1).
- Makinuddin, M. (2023). INTREGRASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN FATHUL MAJID KASIMAN BOJONEGORO. *JALIE: Journal Of Applied Linguistics and Islamic Education*, 07.

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI PESANTREN TAHFZH ADH-DHUHAA KOTA TANGERANG

- Musleh. (2022). IMPLEMENTASI METODE AMTSILATIDALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI AT-TAUFIQIYAH AENGBAJARAJA BLUTO SUMENEP. *alFikrah Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 5.
- Rahmawati, C., & Jalaludin, M. R. A. (2023). IMPLEMENTASI METODE AMSILATI DALAM KAJIAN KITAB KUNING DI PESANTREN SALAF. *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, 4(2), 153–168. <https://doi.org/10.33752/el-fusha.v4i2.5552>
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode dan Penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i1.1532>
- Sholehuddin, Ach., & Wijaya, M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>
- Zulkarnain, R., & Hadi, L. K. (2025). *Optimalisasi Kinerja Pengurus Berbasis Departemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Ponpes Darul Falah Amtsilati*. 4(1).